## **ABSTRAK**

MEGAWATI MUNTHE, NIM. 071222510135. Teknik Petikan *Apoyando* Dalam *Chromatic Scale* Di Usia 12-19 Tahun Di Flow Musik Medan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini merupakan meneliti tentang teknik petikan *apoyando* dalam *chromatic scale* pada gitar klasik di usia 12-19 tahun di Flow Musik Medan dimana hal ini merupakan teknik yang dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan permainan gitar. Tujuan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana teknik petikan *apoyando* dalam *chromatic scale* beserta fungsinya dan mendeskripsikan hasil belajar teknik petikan *apoyando* dalam *chromatic scale* yang diberikan kepada siswa usia 12-19 tahun di Flow Musik Medan.

Penelitian ini berdasar kepada landasan teoritis yang menjelaskan bagaimana petikan *apoyando* dalam *chromatic scale* dapat mengembangkan cara bermain gitar klasik siswa pada usia 12-19 tahun di Flow Musik Medan, kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperdalam atau menginterpretasi data secara spesifik dalam rangka menjawab keseluruhan pertanyaan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa gitar umur 12-19 tahun, karena jumlah populasi besar, peneliti memperkecil dengan mengambil sampel dari siswa gitar klasik sebanyak 10 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan angket. Setelah data-data terkumpul dari lokasi penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang terdapat pada pembatasan masalah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif yang dideskripsikan secara bertahap sesuai dengan topik permasalahan, kemudian data-data diklasifikasikan sesuai isi yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Setelah analisis dilakukan, ditemukan hasil bahwa petikan *apoyando* dalam *chromatic scale* (jarak nada setengah) merupakan teknik memetik senar dengan cara menyandarkan jari pada senar berikutnya dan petikan ini bersuara tebal atau memerlukan tekanan (aksen), dalam *chromatic scale* teknik *apoyando* digunakan untuk bermain cepat sehingga pada kecepatan tertentu dapat menghasilkan irama yang bunyinya seperti lebah yang sedang terbang (ritem cepat). Hasil belajar petikan *apoyando* dalam *chromatic scale* pada gitar klasik di usia 12-19 tahun di Flow Musik Medan, siswa memainkan dengan sangat baik.